

Frisian Flag Indonesia Gelar Program Renovasi Kandang dan Bantu Peternak Tingkatkan Produktivitas Sapi Perah

Jakarta, 16 Juli 2020, PT Frisian Flag Indonesia (FFI) saat ini tengah menjalankan program renovasi kandang bagi para peternak sapi perah di Lembang dan Pangalengan, Jawa Barat. Program ini digelar untuk membantu para peternak yang merupakan mitra FFI dalam menyediakan produk – produk bergizi untuk memiliki kandang ideal yang lebih nyaman dan higienis bagi sapi perah ternaknya agar dapat meningkatkan produktivitas susu sapi.

Memiliki kandang yang baik dan sesuai standar adalah syarat penting bagi kenyamanan peternak dan sapi perah, karena kandang berfungsi sebagai rumah bagi ternak dan sarana untuk melakukan berbagai aktivitas produksi lainnya. Syarat kandang yang baik ditentukan oleh pemilihan lokasi, tata letak, konstruksi, bahan, sirkulasi udara dan perlengkapan kandang. Saat ini sebagian besar kondisi kandang sapi perah di Indonesia belum memenuhi syarat-syarat tersebut. Selain karena faktor pengetahuan, biaya yang cukup besar untuk membangun kandang yang baik juga menjadi tantangan peternak.

Project Manager DDP & FDOV PT Frisian Flag Indonesia, Akhmad Sawaldi, menyampaikan bahwa Program Renovasi Kandang dari FFI mengacu pada **Good Dairy Farming Practice (GDFFP)** yang diterapkan oleh FrieslandCampina di seluruh dunia. Program ini dimaksudkan untuk membantu peternak sapi perah menghadapi tantangan menyamankan sapi perah dan memudahkan pekerjaan peternak di kandang menjadi lebih ringan, karena dengan meningkatkan kenyamanan sapi perah sehingga menghasilkan produktivitas sapi yang lebih baik. “Program Renovasi Kandang dari FFI memiliki empat tujuan, yakni memperbaiki kondisi kandang, meningkatkan kenyamanan sapi perah, meningkatkan produktivitas ternak, serta menjadikan peternak dan kandangnya sebagai contoh bagi peternak sapi perah lainnya,” ujar Akhmad.

Lebih lanjut Akhmad menjelaskan bagian-bagian kandang apa saja yang mendapat perhatian dalam program renovasi ini.

- Struktur kandang

Bagian atap bangunan kandang tidak boleh menghalangi pencahayaan ke dalam kandang tetapi juga tidak membuat kandang menjadi panas dan harus memiliki ventilasi yang baik untuk sirkulasi udara. Dengan demikian kandang menjadi lebih sehat dan nyaman bagi sapi perah ternak.

- Tempat pakan ternak

Dibuat lebih rendah agar memudahkan proses makan, berbaring, berdiri ternak seperti di alam luar dan mudah untuk dibersihkan. Untuk tempat minum juga dibuat secara otomatis agar sapi perah ternak dapat minum kapan saja.

- Lantai kandang

Dibuat lebih pendek dengan kontur lantai agak miring sehingga air tidak tergenang dan mengalir dengan lancar.

Salah satu anggota peternak dari Koperasi KPSBU Lembang peserta Program Renovasi Kandang dari FFI, **Alit Ruhiyat**, mengakui program ini memberikan perubahan yang signifikan terhadap peternakan dan usaha susu sapi perah miliknya. “Saya merasakan perubahan yang berarti setelah mengikuti Program Renovasi Kandang dari FFI. Beban pekerjaan berkurang menjadi lebih ringan dan merawat sapi perah miliknya juga lebih mudah dibandingkan sebelumnya.” Dari beberapa bagian yang direnovasi, Alit mengatakan yang paling dirasa manfaatnya adalah perbaikan atap. Kini atap kandang sapi miliknya lebih tinggi menghasilkan sirkulasi udara yang lebih baik dan membuat sapi perah ternaknya lebih nyaman dan sehat.

Selain Alit, peternak lain yang turut merasakan manfaat atas program ini adalah **Dadang Sadikin dari KPSBU Lembang**, “Banyak sekali manfaat yang saya rasakan dari program ini, selain mempermudah pekerjaan operasional harian, saya juga merasakan hasil peningkatan produksi susu sapi sebanyak satu sampai dua liter per hari dengan jumlah pakan yang sama.” Dadang mengharapkan program ini dapat terus berlanjut dan bisa dinikmati oleh lebih banyak peternak sapi perah lain.

Ketua KPSBU Lembang sekaligus Ketua GKS (Gabungan Koperasi Seluruh Indonesia) Dedi Setiadi berpendapat bahwa Program Renovasi Kandang memberikan manfaat nyata dalam upaya peningkatan produksi susu sapi, dengan rata-rata peningkatan antara satu sampai dua liter per ekor per hari. “Dengan jumlah pakan yang sama, peningkatan hasil produksi susu sapi yang dialami rekan-rekan peternak dengan perbaikan kandang ini terbilang sangat menggembirakan. Ini membuktikan bahwa kandang sapi perah yang dibangun dengan baik sesuai standar **GDGP** mampu meningkatkan produksi.”

Dedi pun berharap, sebagai mitra yang juga turun untuk memonitor perkembangan program ini secara langsung, ke depannya program ini dapat terus berlanjut dan membantu lebih banyak peternak sapi perah agar memiliki kandang ternak yang lebih baik sesuai standar. Dirinya berharap para peternak sapi perah dan koperasi bisa terus melanjutkan program renovasi secara mandiri dengan mencontoh kandang-kandang yang sudah diperbaiki. Dengan demikian sapi perah ternak memiliki lingkungan yang lebih nyaman, lebih sehat, berusia panjang dan berproduksi lebih baik.

Program Renovasi Kandang dari FFI juga bisa diikuti oleh peternak sapi perah mitra FFI lainnya dengan mendaftarkan kandangnya yang akan ditindaklanjuti tim FFI dengan proses verifikasi dan seleksi. Jika seluruh persyaratan sudah terpenuhi, tim kontraktor yang ditunjuk FFI akan memulai proses administrasi dan melakukan renovasi.

FFI terus berkomitmen melanjutkan Program Renovasi Kandang. Sementara ini, sudah ada tujuh peternak dari koperasi di Lembang dan Pangalengan yang sudah direnovasi kandangnya dan menikmati manfaat dari program ini, ke depannya FFI dan Koperasi masih membuka kesempatan bagi peternak yang ingin merenovasi kandangnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diterapkan. FFI berharap Program Renovasi Kandang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para mitra peternak sapi di Indonesia serta mendukung pencapaian target produksi susu segar nasional

--selesai--

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

Andrew F. Saputro
Corporate Affairs Director
PT Frisian Flag Indonesia
Andrew.saputro@frieslandcampina.com
+628118300449

Sisi Suhardjo
Public Relations
Iris Jakarta
Sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com
+62818754229

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah salah perusahaan susu terdepan di Indonesia yang menyediakan produk bernutrisi untuk anak-anak dan keluarga dengan merek FRISIAN FLAG®, FRISO®, SUSU BENDERA®, dan OMELA®. FRISIAN FLAG® telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com



Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11.5 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia. FrieslandCampina menyediakan produk bagi konsumen maupun profesional, memasak bahan baku bagi produsen produk gizi bayi & balita, maupun industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia.

FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 34 negara dengan 114 fasilitas produksi dengan 23.769 karyawan, serta produk yang tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 18.261 peternak sapi perah yang tersebar di Belanda, Jerman dan Belgia, menjadikannya salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com.

Tentang FDOV (Fasilitas untuk Kewirausahaan dan Keamanan Pangan Berkelanjutan)

FDOV adalah fasilitas milik Kementerian Luar Negeri Belanda yang dijalankan oleh Agensi Perusahaan Belanda (Netherlands Enterprise Agency). Adanya fasilitas ini adalah untuk memperkuat sektor swasta di negara berkembang dan untuk meningkatkan keamanan pangan melalui kerjasama pemerintah-swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang hanya bisa diselesaikan melalui kolaborasi pihak swasta, pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan. Untuk informasi lebih lanjut: : <https://projects.rvo.nl/project/nl-kvk-27378529-fdov12ri07/>

Program ini turut mendukung tujuan SDG 2 (Mengakhiri kelaparan), SDG 8 (Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi) serta SDG 17 (Kemitraan untuk pencapaian tujuan)